

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan aplikasi Kitabisa sebagai platform filantropi digital menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) yang dimodifikasi dengan variabel *Trust* dan *Transparency*, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pengguna terhadap aplikasi Kitabisa terutama dipengaruhi oleh manfaat aplikasi, kemudahan penggunaan, pengalaman emosional, kebiasaan, kepercayaan, dan transparansi platform. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Hedonic Motivation*, *Habit*, *Trust*, dan *Transparency* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Temuan ini menunjukkan bahwa niat pengguna untuk menggunakan Kitabisa terbentuk ketika pengguna merasa aplikasi bermanfaat, mudah digunakan, memberikan pengalaman positif, telah menjadi kebiasaan, dapat dipercaya, serta menyediakan informasi yang terbuka mengenai kampanye dan pengelolaan donasi.

Sebaliknya, *Facilitating Conditions* dan *Price Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*, sedangkan *Social Influence* tidak mendukung hipotesis pengaruh positif karena arah hubungan yang dihasilkan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa niat pengguna untuk menggunakan Kitabisa tidak sepenuhnya ditentukan oleh dorongan lingkungan sosial, ketersediaan fasilitas pendukung, maupun pertimbangan biaya dan manfaat.

Selain itu, *Behavioral Intention* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior*. Artinya, semakin kuat niat pengguna untuk menggunakan Kitabisa, maka semakin besar pula kemungkinan pengguna merealisasikan niat tersebut dalam bentuk perilaku penggunaan aktual, seperti berdonasi, mencari kampanye, dan menggunakan kembali aplikasi di masa mendatang. Dengan demikian, model UTAUT2 yang dimodifikasi dalam penelitian ini dinilai relevan untuk menjelaskan penerimaan aplikasi Kitabisa sebagai platform donasi digital di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan dalam konteks donasi digital, seperti *perceived security*, *altruistic motivation*, *religiosity*, *empathy*, *campaign quality*, atau *perceived risk*. Penambahan variabel tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan penerimaan platform filantropi digital, khususnya karena keputusan berdonasi tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial, emosional, dan kepercayaan pengguna.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dengan karakteristik yang lebih beragam, seperti pengguna dari wilayah non-perkotaan, kelompok usia yang lebih luas, serta latar belakang sosial ekonomi yang berbeda, agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih representatif dan dapat meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan metodologi yang lebih beragam, seperti metode kualitatif atau *mixed methods*, untuk menggali secara lebih mendalam alasan pengguna mempercayai, menggunakan, atau tidak menggunakan aplikasi donasi digital. Hal ini penting karena aktivitas berdonasi tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga melibatkan dimensi psikologis, emosional, sosial, dan keagamaan yang tidak selalu dapat dijelaskan secara menyeluruh melalui pendekatan kuantitatif.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis yang lebih tersegmentasi berdasarkan karakteristik pengguna, seperti pengguna baru dan pengguna lama, frekuensi penggunaan aplikasi, serta intensitas berdonasi. Analisis ini dapat membantu menjelaskan perbedaan niat dan perilaku penggunaan aplikasi donasi digital secara lebih mendalam